



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 20896-20905

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover*, dan *Sales Growth* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan *Real Estat* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Aisah Dwi Septiani, Iskandar Zulkarnain

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jakarta

aisahdsepti@gmail.com*, iskandar.zulkarnain@umj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *sales growth* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai perusahaan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan pemegang saham serta menarik minat investor. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *sales growth*, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian selama periode pengamatan, sehingga diperoleh data panel yang dianalisis menggunakan perangkat lunak EViews 13. Analisis dilakukan melalui pemilihan model regresi data panel serta pengujian hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *total asset turnover* dan *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mengelola total aset dan penjualan secara optimal guna meningkatkan nilai perusahaan, serta investor dapat menjadikan *debt to equity ratio* sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Sales Growth*, Nilai Perusahaan.

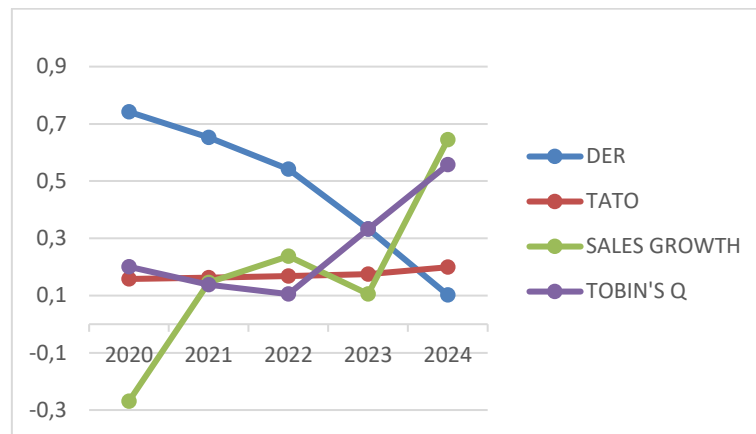
1. Latar Belakang

Usaha di sektor properti dan real estate merupakan kegiatan yang menghadapi persaingan yang sangat sengit. Seiring dengan pertumbuhan populasi, meningkat pula permintaan masyarakat terhadap hunian, pusat perbelanjaan, dan ruang perkantoran, yang menyebabkan lonjakan harga di sektor properti dan *real estate*. Semakin banyak pasokan yang tersedia, semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, menurut (Giyarti, 2022). Nilai perusahaan adalah jumlah yang dapat dibayarkan oleh calon investor saat perusahaan itu dijual menurut (Wibowo & Yuliana, 2020). Sementara itu menurut (Ammy, 2023) mengatakan bahwa harga sebuah perusahaan dapat ditentukan melalui kesepakatan antara pembeli untuk menilai nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat berperan penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan berpengaruh pada meningkatnya kesejahteraan pemegang saham (Brigham & Houston, 2011). Nilai perusahaan yang terbentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh adanya peluang investasi. Keberadaan peluang investasi dapat memberikan sinyal positif mengenai potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan menurut (Hery, 2017).

Tabel 1. Daftar rata-rata *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover*, dan *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

Tahun	DER (%)	TATO (%)	SALES GROWTH (%)	Tobin's Q (%)
2020	0,742	0,158	-0,269	0,201
2021	0,653	0,163	0,146	0,138
2022	0,542	0,168	0,237	0,105
2023	0,333	0,175	0,105	0,333
2024	0,102	0,199	0,645	0,557

Grafik 1. Rata-rata *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover*, dan *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024



Berdasarkan Tabel 1 dan Grafik 1, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Sales Growth*, dan Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) menunjukkan kondisi yang berfluktuasi selama periode 2020–2024 dan tidak mengalami kenaikan maupun penurunan secara bersamaan. DER mengalami penurunan dari 74,2% pada tahun 2020 menjadi 10,2% pada tahun 2024, yang mengindikasikan berkurangnya penggunaan utang sebagai sumber pendanaan. Menurut (Megawati et al., 2021), penurunan tersebut dapat dipengaruhi oleh kelemahan penggunaan utang yang menimbulkan biaya keagenan dan biaya kebangkrutan. Sementara itu, TATO meningkat dari 15,8% menjadi 19,9%, yang menunjukkan semakin efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. (Khoerunnisa, 2025) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai TATO, semakin baik perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pengembalian. *Sales Growth* juga mengalami peningkatan dari -26,9% menjadi 64,5%, yang mencerminkan pertumbuhan penjualan yang semakin baik. Menurut (Meidiyustiani, 2016), pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang lebih baik dan berpotensi meningkatkan keuntungan. Di sisi lain, Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) meningkat dari 20,1% pada tahun 2020 menjadi 55,7% pada tahun 2024. Kondisi ini mengindikasikan adanya peningkatan persepsi pasar terhadap prospek perusahaan setelah terdampak pandemi COVID-19. Menurut (Sudiyatno & Puspitasari, 2010), kenaikan rasio *Tobin's Q* dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, DER, TATO, dan *Sales Growth* merupakan beberapa faktor yang diduga memengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah bauran atau proporsi pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa (Nurhasanah et al., 2022). *Debt to Equity Ratio* adalah representasi dari komposisi keuangan perusahaan yang menunjukkan hubungan antara modal yang ada yang berasal dari pinjaman jangka panjang dan modal internal yang menjadi sumber dana suatu perusahaan menurut (Nopianti & Suparno, 2021). (Ilahi et al., 2021) menyatakan *Debt to Equity Ratio* (Capital Structure) terkait dengan pengeluaran jangka panjang sebuah perusahaan yang diukur melalui rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara sumber dana eksternal (jangka panjang) dengan ekuitas. Struktur modal mencerminkan strategi perusahaan dalam memilih jenis sekuritas yang ditetapkan menurut (P. R. Ramadhan, 2019). Sementara itu menurut (Ramadhani et al., 2021) *Debt to Equity Ratio* merupakan

penjelasan mengenai pembiayaan jangka panjang suatu perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang serta ekuitas.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan untuk mengukur kemampuan pendanaan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktivitya dalam satu periode yang menunjukkan kemampuan modal perusahaan yang diinvestasikan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola aset perusahaan. Penggunaan aktiva yang optimal dan baik akan membawa perusahaan menuju kinerja keuangan yang semakin kuat pula (Rukyatiningsih, 2019). *Total Aset Turnover* (TATO) merupakan ukuran kinerja yang menilai seberapa efektif suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan menurut (Idris et al., 2022). (Plesko & Sanfilippo, 2022), TATO sangat penting bagi perusahaan yang memiliki aset besar, seperti perusahaan properti dan real estat, karena mereka perlu memastikan bahwa aset yang dimiliki digunakan secara optimal untuk mendukung pertumbuhan penjualan. (Fridson & Alvarez, 2022) *Total Asset Turnover* (TATO) menilai seberapa efektif aset digunakan. Nilai TATO yang besar menunjukkan tingkat efisiensi dalam operasional.

Sales Growth merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan peningkatan penjualan dalam jangka waktu tertentu, yang dapat digunakan untuk memproyeksikan pertumbuhan di masa mendatang (A. S. Hidayat, 2018). *Sales Growth* dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa permintaan barang dagang mengalami peningkatan, hal itu menyebabkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit semakin tinggi menurut (Wikardi & Wiyani, 2017). Sementara itu menurut (Harahap, 2015) kenaikan penjualan menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Perusahaan pastinya menginginkan pertumbuhan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun, menurut (Arif et al., 2015). (Chotimah & Susiowibowo, 2014), *Sales Growth* adalah tolak ukur krusial yang mencerminkan seberapa baik produk atau layanan sebuah bisnis diterima oleh konsumen. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menilai tingkat pertumbuhan penjualan. (Munawir, 2014) dalam (Fajriah et al., 2022) menjelaskan juga bahwa cara memprediksi kemajuan transaksi adalah memakai selisih tarif dari waktu ke waktu selanjutnya.

Nilai Perusahaan atau firm value (*Tobin's Q*) adalah salah satu persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait jumlah harga per lembar saham yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini memaksimalkan firm value sama dengan memaksimalkan nilai sekarang dari arus kas atau arus pendapatan yang diharapkan akan diterima oleh para investor pada masa yang akan datang. Firm value menunjukkan seberapa jauh perusahaan menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, semakin tinggi tingkat modal yang diinvestasikan para investor maka semakin berhasil perusahaan menciptakan suatu nilai bagi perusahaan (Anderson & Sha, 2021). Kesenjangan riset (*research gap*) penelitian yang berhubungan dengan studi mengenai nilai perusahaan. Banyak peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian seputar topik ini.

Penelitian (Kusumawati & Rosady, 2018), (D. Pasaribu & Tobing, 2017) dan (Asril & Hartanto, 2025) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Arianti & Yatiningrum, 2022), (Purnama & Hamzah, 2023), & (Elisyah & Hambali, 2025) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Penelitian (Putra & Winoto, 2025), (Julianto, 2023) & (Yumardi, 2025) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Sugiarto & Santosa, 2017), (Fadila et al., 2023), dan (Hariadi, 2023) menunjukkan bahwa *Total Aset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Stiyarini, 2016), (Aisanafi et al., 2024), dan (Naibaho & Novianti, 2023) menunjukkan bahwa *Total Aset Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Penelitian (E. J. Putri et al., 2023), (Fitriani et al., 2023), dan (Cahyani & Nabila, 2023) menunjukkan bahwa *Total Aset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Fista & Widyawati, 2017), (Pantow et al., 2015) dan (Wijaya, 2019) menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Limbong & Chabachib, 2016), (Herdiani et al., 2021) dan (Ainiyah et al., 2025) menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Penelitian (Arianti & Yatiningrum, 2022), (Romadhina & Andhitiyara, 2021), dan (Tamba et al., 2020) menunjukkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena empiris dan research gap yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Sales Growth* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat asosiatif bertujuan untuk memahami interaksi antara dua atau lebih variabel, dengan focus pada peran, dampak, dan hubungan yang bersifat sebab akibat, termasuk antara variabel yang bebas (independen) dan yang terikat (dependen). Pada variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Total Aset Turnover* (X_2), dan *Sales Growth* (X_3) terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q sebagai variabel dependen. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs resmi di <https://www.idx.co.id/id> dan website masing-masing perusahaan properti dan real estat untuk memperoleh data tentang laporan keuangan periode 2020-2024. Total populasi mencapai 22 perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi penelitian terdiri atas 22 perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sebanyak 7 perusahaan tidak memenuhi kriteria karena tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian dan 1 perusahaan tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan. Metode analisis data yaitu dengan bantuan perangkat lunak EvIEWS versi 13.

Tabel 2. Sampel Perusahaan

Kode Emiten	Nama Emiten
ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.
BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
CTRA	PT Ciputra Development Tbk.
EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk.
GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk.
INPP	PT Indonesian Paradise Property Tbk.
JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.
LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.
MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.
MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.
PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.
PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.
SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Deskriptif Statistik

	X_1	X_2	X_3	Y
Mean	0.820771	0.170143	0.227973	0.745329
Median	0.614500	0.186000	0.080000	0.593500
Maximum	5.475000	0.398000	7.758000	5.953000
Minimum	0.109000	0.001000	-0.999000	0.150000
Std. Dev.	0.599511	0.084018	1.041125	0.753837

Berdasarkan tabel 3, hasil uji statistik deskriptif menunjukkan hasil sebagai berikut:

Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) berdasarkan tabel 4.6, nilai minimum adalah 0.109000, nilai maksimum 5.475000, nilai rata rata (mean) 0.262958, dan standar deviasi sebesar 0.599511. Untuk variabel *Total Aset Turnover* (X_2) berdasarkan tabel 4.6, nilai minimum adalah 0.001000, nilai maksimum 0.398000, nilai rata-rata (mean) 0.170143, dan standar deviasi sebesar 0.084018. Variabel *Sales Growth* (X_3) berdasarkan tabel 4.6, nilai minimum adalah -0.999000, nilai maksimum 7.758000, nilai rata-rata (mean) 0.227973, dan standar deviasi sebesar 1.041125. Variabel Nilai Perusahaan (Y) berdasarkan tabel 4.6, nilai minimum adalah 0.150000, nilai maksimum 5.953000, nilai rata-rata (mean) 0.745329, dan standar deviasi sebesar 0.753837.

Hasil Penentuan Model Estimasi

Tabel 4. Hasil Penentuan Model Estimasi

Metode	Hasil	Kesimpulan
Uji Chow	0.0121	<i>Fixed Effect Model</i>
Uji Hausman	0.0002	<i>Fixed Effect Model</i>

Berdasarkan hasil setelah dilakukan pengujian menggunakan Uji Chow, dan Uji Hausman model yang dipilih sebagai yang terbaik adalah *Fixed Effect Model*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.149206	0.063803
X2	-0.149206	1.000000	0.216312
X3	0.063803	0.216312	1.000000

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen berada di bawah 0,80, sehingga bebas dari masalah multikolinearitas tersebut.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.297736	Prob. F(5,34)	0.9108
Obs*R-squared	2.274509	Prob. Chi-Square(5)	0.6854
Scaled explained SS	3.861378	Prob. Chi-Square(5)	0.9859

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *white* yang disajikan dalam tabel 4.11, nilai Obs*R-Squared sebesar 2,274509 dengan probabilitas 0,6854 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Hasil Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 7. Hasil Uji Regresi

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.904985	0.389291	2.324700	0.0240
X1	-0.669949	0.221450	-3.025282	0.0038
X2	2.620144	2.168663	1.208184	0.2323
X3	-0.243804	0.122245	-1.994388	0.0513

Persamaan regresi yaitu:

$$Y = 0.904985 - 0.669949X_1 + 2.620144X_2 - 0.243804X_3$$

$\alpha = 0.904985$ artinya jika nilai X (*Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover*, dan *Sales Growth*) = 0 (nol), maka nilai Y (Nilai Perusahaan) akan menunjukkan tingkat sebesar 0.904985 atau dalam arti lain jika ada *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover*, dan *Sales Growth*, maka Nilai Perusahaan 0.904985.

$\beta_1 = -0.669949$ menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pada variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukan arah regresi yang negatif, yang berarti setiap peningkatan satu poin pada nilai X_1 (*Debt to Equity Ratio*) akan menyebabkan nilai Y (Nilai Perusahaan) mengalami penurunan -0.669949.

$\beta_2 = 2.620144$ menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pada variabel *Total Aset Turnover* menunjukan arah regresi yang positif, yang berarti setiap peningkatan satu poin pada nilai X_2 (*Total Aset Turnover*) akan menyebabkan nilai Y (Nilai Perusahaan) mengalami kenaikan 2.620144.

$\beta_3 = -0.243804$ menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pada variabel *Sales Growth* menunjukan arah regresi yang negatif, yang berarti setiap peningkatan satu poin pada nilai X_3 (*Sales Growth*) akan menyebabkan nilai Y (Nilai Perusahaan) mengalami penurunan -0.243804.

Hasil Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

R-squared	0.522814
Adjusted R-squared	0.378758
S.E of Regression	0.594166
F-statistic	3.629237
Prob(F-statistic)	0.000201

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh bahwa nilai F hitung $>$ F tabel ($3.629237 > 3.136$) dengan nilai probabilitas sebesar $0.000201 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti variabel *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover*, dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa model tersebut layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan dengan karakteristik sejenis.

Hasil Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.904985	0.389291	2.324700	0.0240
X1	-0.669949	0.221450	-3.025282	0.0038
X2	2.620144	2.168663	1.208184	0.2323
X3	-0.243804	0.122245	-1.994388	0.0513

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Pada Tabel 9, menunjukkan hasil uji t hitung variabel X_1 tercatat sebesar -3.025282, sementara itu, nilai t-tabel 1.668272 dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, dan derajat kebebasan (df) = ($n-k-1=70-3-1=66$), artinya nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-3.025282 < 1.668$ maka H_a diterima dan menolak H_0 , bermakna *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Total Aset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan

Pada Tabel 9, menunjukkan hasil uji t hitung variabel X_2 tercatat sebesar 1.208184, sementara itu, nilai t-tabel 1.668272 dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, dan derajat kebebasan (df) = ($n-k-1=70-3-1=66$), artinya nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1.208184 < 1.668272$ maka H_0 diterima dan menolak H_a , bermakna *Total Aset Turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Sales Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Pada Tabel 9, menunjukkan hasil uji t hitung variabel X_3 tercatat sebesar -1.994388, sementara itu, nilai t-tabel 1.668272 dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, dan derajat kebebasan (df) = ($n-k-1=70-3-1=66$), artinya nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-1.994388 < 1.668272$ maka H_0 diterima dan menolak H_a , bermakna *Sales Growth* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji R²

R-squared	0.522814
Adjusted R-squared	0.378758
S.E of Regression	0.594166
F-statistic	3.629237
Prob(F-statistic)	0.000201

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.15, nilai R-Squared tercatat sebesar 0.522814 atau 52,28% perubahan dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover*, dan *Sales Growth*. Sisa 47,72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini, seperti *Current Ratio*, *Corporate Social Responsibility*, *Debt to Asset Ratio* (DAR), Ukuran perusahaan, serta faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Diskusi

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil, koefisien *Debt to Equity Ratio* (X_1) tercatat sebesar -0.669949, yang mengindikasikan adanya pengaruh negatif DER terhadap nilai perusahaan. Namun, nilai probabilitas DER sebesar 0.0038 yang lebih kecil

dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa DER memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Wahidah, 2025) (Purnama & Hamzah, 2023), dan (Elisyah & Hambali, 2025) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran bunga atau pokok hutang, ini dapat mengakibatkan kerugian finansial yang serius, berdampak negatif pada persepsi investor, dan mengurangi nilai perusahaan. Pandangan investor juga menjadi perhatian dalam hubungan antara DER dan nilai perusahaan, yang berarti bahwa investor menghindari perusahaan dengan beban utang tinggi. Namun, hasil ini bertentangan dengan temuan (Ulubiyah, 2025), (Kusumawati & Rosady, 2018), dan (Asril & Hartanto, 2025) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* positif signifikan terhadap nilai perusahaan bahwa perusahaan dengan hutang yang tinggi mendapatkan penghematan pajak dari bunga yang dibayarkan sehingga nilai perusahaannya tinggi. Investor juga menangkap sinyal positif bagi perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi. Perusahaan tersebut dianggap memiliki keyakinan akan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Pengaruh *Total Aset Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil, koefisien *Total Aset Turnover* (X2) tercatat sebesar 2.620144, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif TATO terhadap nilai perusahaan. Namun, nilai probabilitas TATO sebesar 0.2323 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa TATO memberikan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Fadila et al., 2023), dan (Hariadi, 2023) menunjukkan bahwa *Total Aset Turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini bertentangan dengan temuan (R. Hidayat, 2024) (Fitriani et al., 2023), & (Cahyani & Nabila, 2023) menunjukkan bahwa *Total Aset Turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa kondisi ini menunjukkan bahwa investor cenderung lebih memprioritaskan indikator lain seperti profitabilitas dan stabilitas kinerja dibandingkan hanya melihat tingkat perputaran aset. Dengan demikian, meskipun TATO tetap penting dalam mengukur efisiensi penggunaan aset, rasio ini tidak menjadi faktor dominan dalam pembentukan nilai perusahaan.

Pengaruh *Sales Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil, koefisien *Sales Growth* tercatat sebesar -0.243804, yang mengindikasikan adanya pengaruh negatif *Sales Growth* terhadap nilai perusahaan. Namun, nilai probabilitas *Sales Growth* sebesar 0.0513 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *Sales Growth* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Arianti & Yatinigrum, 2022), (Romadhina & Andhityara, 2021), dan (Tamba et al., 2020) menunjukkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai perusahaan akibat pertumbuhan penjualan yang terlihat dari pendapatan sebelum dikurangi dengan biaya yang lain. Ketika terjadi peningkatan penjualan, itu tidak selalu berarti bahwa keuntungan juga akan meningkat, dalam arti lain keuntungan bisa saja menurun. Penurunan keuntungan ini bisa menyebabkan nilai perusahaan tidak dapat meningkat. Namun, hasil ini bertentangan (R. M. Pasaribu, 2023), (Fajriah et al., 2022), & (C. C. Putri, 2023) menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti pertumbuhan penjualan menunjukkan perkembangan perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Aset Turnover* (TATO), dan *Sales Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover*, dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan. DER menjelaskan kemampuan perusahaan menghasilkan modal yang berasal dari pinjaman jangka panjang, TATO mencerminkan efisiensi dan manajemen dalam penggunaan aset yang baik, serta *Sales Growth* menggambarkan tingkat penjualan perusahaan faktor utama meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan DER, TATO, dan *Sales Growth* yang dilakukan secara efektif akan memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai stabilitas keuangan dan prospek perusahaan di masa depan. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan secara menyeluruh.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi data panel menggunakan software Eviews versi 13, variabel Debt to Equity Ratio (X_1) memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Variabel *Total Aset Turnover* (X_2) memberikan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Variabel *Sales Growth* (X_3) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Variabel *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Sales Growth* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan kinerja keuangan, serta menjadi referensi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan periode pengamatan tahun 2020–2024, tiga variabel independen, dan objek penelitian pada perusahaan sektor properti dan real estat di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian, menambahkan variabel independen lain yang relevan, serta memperluas objek penelitian pada sektor atau subindustri lainnya agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Referensi

- [1] Ainiyah, N. I., Sya'ban, M., & Nuraini, F. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 69–85.
- [2] Aisanafi, Y., Naufaldy, H. A., & Siregar, N. (2024). Pengaruh Pengembalian Aset, Rasio Utang Terhadap Aset, Pertumbuhan Penjualan Bersih, Perputaran Total Aset, Dan Rasio Cepat Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Equilibrium*, 13(2), 546–555.
- [3] Ammy, B. (2023). *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 79–91.
- [4] Anderson, E., & Sha, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntans*, 3(3), 949–957.
- [5] Arianti, B. F., & Yatinigrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pendahuluan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- [6] Arif, S., Hidayat, R. R., & Z.A, Z. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 27(1), 1–9.
- [7] Asril, R. A., & Hartanto, A. P. (2025). The Impact of Profitability , Liquidity , Leverage , and Eco-Efficiency on Firm Value in Energy Companies. *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 9(3), 33–46.
- [8] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (11th ed.)*. Salemba Empat.
- [9] Cahyani, A., & Nabila, F. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 467–474.
- [10] Chotimah, C., & Susiowibowo, J. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 2. No . 2 April*.
- [11] Elisyah, & Hambali, D. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Likuiditas , dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 8(1), 10–22.
- [12] Fadila, D. A. F., Burhanudin, & Muhdin. (2023). Pengaruh eps, roe, der, cr, tato terhadap nilai perusahaan pada perusahaan lq-45 tahun 2017-2021. *Jurnal Urfentrev, Unram Management Review*, 1(1), 42–54.
- [13] Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12.
- [14] Fista, B. F., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(5), 2051–2070.
- [15] Fitriani, R., Rimawan, M., & Muthiah, H. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Return on Equity , dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(1), 1052–1065.
- [16] Fridson, M. S., & Alvarez, F. (2022). *Financial Statement Analysis: A Practitioner's Guide, 5th Edition*. John Wiley & Sons.
- [17] Giyarti, C. N. D. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Total Aset Turnover, Firm Size Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020).
- [18] Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- [19] Hariadi, S. (2023). Pengaruh cr, tato, npm, dan eps terhadap nilai perusahaan di era bani. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(1), 120–138.
- [20] Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). Pengaruh Likuiditas , Leverage , Kebijakan Dividen , Ukuran Perusahaan , Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 87–106.
- [21] Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Terpadu dan Komprhensif)*, Cetakan Kedua, Jakarta: PT Grasindo.
- [22] Hidayat, A. S. (2018). Pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi dan turnover intention. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 11(1), 51–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jmpj.v11i1.2516>
- [23] Hidayat, R. (2024). Determinasi Nilai Perusahaan Berdasarkan Keputusan Investasi , Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 67–75.
- [24] Idris, Q. S., Kurniawan, A. W., & Anwar. (2022). Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. *Value Added: Manajalh Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 80–88.
- [25] Ilahi, B., Jannah, Q. N., & Arifin, L. L. (2021). Struktur modal dalam perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 8–14.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12566>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- [26] Julianto, I. D. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Asset (ROA), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023). *Skripsi*.
- [27] Khoerunnisa, N. (2025). Pengaruh Cash Ratio (CR) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Equity (ROE) dengan Net Profit Margin (NPM) sebagai Variabel Intervening pada perusahaan sektor Property yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2023. 1–22.
- [28] Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- [29] Limbong, D. T. S., & Chabachib, M. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Dipenogoro Journal Of Management*, 5(4), 1–14.
- [30] Megawati, F. T., Umdiana, N., Nailufaroh, L., & Naskah, I. (2021). Faktor-Faktor Struktur Modal Menurut Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 26(1), 55–67. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.25>
- [31] Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010–2014. *Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 41–59.
- [32] Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi ke-4*. Yogyakarta: Liberty.
- [33] Naibaho, R. R., & Novianti, W. (2023). Pengaruh Rasio Perolehan Harga, Perputaran Total Aset Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2016 – 2021. *JEMBA: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, 3(1), 1–14.
- [34] Nopianti, R., & Suparno. (2021). Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51–61.
- [35] Nurhasanah, Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(9), 1951–1963. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/jme.v1i9.2244>
- [36] Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisis Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, 3(1), 961–971.
- [37] Pasaribu, D., & Tobing, D. N. L. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(1), 32–44.
- [38] Pasaribu, R. M. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Net Profit Margin Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Skripsi*.
- [39] Plesko, S. F., & Sanfilippo, A. (2022). The role of asset management in corporate financial performance. *International Journal of Finance & Economics*, 27(2), 101–112.
- [40] Purnama, D., & Hamzah, A. (2023). Mengurai Rahasia Nilai Perusahaan: Peran Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Penjualan. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 619–628.
- [41] Putra, A. C., & Winoto, A. (2025). Determinasi Faktor Internal – Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Di Indonesia. *Jurnal Trial Balance (JUTRIANCE)*, 3(2), 129–144.
- [42] Putri, C. C. (2023). Pengaruh Sales Growth, Firm Size, Profitability Dan Liquidity Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Consumer Cyclical Dan Consumer Non-Cyclical. *Skripsi*.
- [43] Putri, E. J., Nurhikmat, M., & Wandu, D. (2023). Pengaruh Roa, Der Dan Tato Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 4(2), 11–22.
- [44] Ramadhan, P. R. (2019). Determinan Struktur Modal pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Seminar Nasional Industri dan Teknologi (SNIT), Politeknik Negeri Bengkalis. *Seminar Nasional Industri Dan Teknologi (SNIT)*, 177–184.
- [45] Ramadhani, A., Qomari, N., & Sutopo. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan dan Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *UBHARA Management Journal*, 1(1), 111–121.
- [46] Romadhina, A. P., & Andhityara, R. (2021). Pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 358–366. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- [47] Rukyatiningsih, W. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi. *Digital Repository Universitas Jember*.
- [48] Stiyanini. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(2), 2–21.
- [49] Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q Dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 9–21.
- [50] Sugiarto, M., & Santosa, P. W. (2017). Pengaruh Indikator Makroekonomi, Kinerja Keuangan, Dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)*, 2(2), 288–312.
- [51] Tamba, E. C., Pandiangan, L., Ginting, R. N., & Sitepu, W. R. B. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 485–493.
- [52] Ulubiyah, I. R. (2025). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Tobin's Q Pada Sub-Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Skripsi*.
- [53] Wahidah, N. D. (2025). Analisis pengaruh esg disclosure , profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan (Studi Pada Emiten Syariah yang Terdaftar dalam Indeks ESG Sector Leaders IDX Kehati Periode 2021-2024). *Skripsi*.
- [54] Wibowo, M. A., & Yuliana, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *JIM UPB, Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 73–79.
- [55] Wijaya, I. G. N. S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 8–15.

- [56] Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio , Firm Size , Inventory Turnover , Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *ONLINE INSAN AKUNTAN, Vol.2, No.1, Juni 2017, 99 – 118, 2(1)*, 99–118.
- [57] Yumardi, N. (2025). Enterprise Risk Management Disclosure Memoderasi Pengaruh Capital Structure, Firm Size, Likuidity Terhadap Firm Value (Sektor consumer non cyclical di BEI Tahun 2021-2023). *Skripsi*.